

ENTREPRENEURSHIP PROGRAM IN PREPARING GRADUATES TO BECOME ENTREPRENEURS IN MAN 1 SOLOK PLUS SKILLS

Sindi saputri¹, Wahyuli Lius Zen², Eci Sriwahyuni³

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: 2014030058.sindisaputri@gmail.com^[1] wahyulizen@uinib.ac.id^[2]

ecisriwahyuni@uinib.ac.id^[3]

Articel Received: 25/08/2024; Accepted: 06/09/2024

ABSTRACT

This study was conducted to find out the Entrepreneurship Programme in Preparing Graduates to Become Entrepreneurs at MAN 1 Solok Plus Skills. This research uses a qualitative approach with a case study type. Data sources were obtained from the Deputy Curriculum, Entrepreneurship Programme Coaching Teacher and Entrepreneurship Programme Students. Data collection techniques through observation, interviews and documentation while data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the entrepreneurship programme at MAN 1 Solok Plus Skills: 1) Through entrepreneurship education that is integrated with subjects at MAN 1 Solok Plus Skills in accordance with the theory, which is integrated with the subjects of culinary, fashion, multimedia and robotics programmes, learning and giving theory in class that is carried out at MAN 1 Solok is an assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge can occur; 2) Learning entrepreneurship practices including culinary, fashion, multimedia and robotics entrepreneurship programmes; 3) Business development of the culinary entrepreneurship program is marketed in the school cooperative and offered directly to teachers, the fashion entrepreneurship program is displayed in the school cooperative, namely the work of school skirts and school batik clothes, the multimedia entrepreneurship program is displayed in Madrasah and social media in the form of banners, videos and photos of Madrasah activities and business development of the robotics entrepreneurship program is displayed in Madrasah in the form of running text.

Keywords: Programme, Entrepreneurship, Entrepreneur

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Program *Entrepreneurship* dalam Menyiapkan Lulusan Untuk Menjadi *Entrepreneur* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data diperoleh dari Wakil Kurikulum, Guru Pembina Program *entrepreneurship* dan Siswa Program *entrepreneurship*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *entrepreneurship* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan : 1) Melalui pendidikan *entrepreneurship* yang terintegrasi dengan mata pelajaran di MAN 1 Solok Plus Keterampilan sesuai dengan teori, yang terintegrasi dengan mata pelajaran program tata boga, tata busana, multimedia dan robotik, pembelajaran dan pemberian teori dikelas yang di laksanakan di MAN 1 Solok merupa bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan; 2) Pembelajaran praktek *entrepreneurship* di antaranya praktek program tata boga, tata busana, multimedia dan program *entrepreneurship* robotik; 3) Pengembangan bisnis program *entrepreneursip* tata boga yaitu di pasarkan di koperasi sekolah dan di tawarkan langsung kepada guru-guru, program *entrepreneurship* tata busana di pajang di koperasi sekolah yaitu hasil karya nya rok sekolah dan baju batik sekolah, program *entrepreneurship* multimedia di pajang di Madrasah dan media sosial berupa spanduk, video dan foto-foto kegiatan Madrasah dan pengembangan bisnis program *entrepreneurship* robotik di pajang di Madrasah berupa running teks.

Kata Kunci : Program, Entrepreneurship, Entrepreneur

A. PENDAHULUAN

Entrepreneurship merupakan suatu pencapaian kemandirian dengan menggunakan inovasi dan kreativitas. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan nilai-nilai *entrepreneurship* dan pendidikan ekonomi ke dalam kurikulum sekolah menengah. Nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam bentuk materi, praktek atau kisi-kisi yang dimasukkan ke dalam silabus kurikulum sekolah. Tujuan program *entrepreneurship* lembaga pendidikan, menurut kemendiknas (kementerian pendidikan nasional), untuk membentuk manusia secara utuh (*holistic*), sebagai individu yang memiliki karakter, pemahaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha/*entrepreneur*. *Entrepreneurship* juga merupakan proses pengimplementasian dari nilai *entrepreneurship* kepada peserta didik agar memiliki karakter seperti seorang *entrepreneur* (wirausaha). Nilai *entrepreneurship* penting dimiliki siswa untuk menghadapi problema kehidupan lanjutan. Dapat dipahami bahwa seorang siswa madrasah yang mempelajari ilmu *entrepreneurship* tidak hanya mempelajari terkait konsep *entrepreneurship* tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir dan membentuk karakter siswa guna menghadapi problem kehidupan lanjutan (Saroni, 2018).

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa *entrepreneurship* memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa dengan tujuan membentuk karakter, perilaku dan pola pikir dalam rangka membangun kemandirian siswa melalui penanaman nilai-nilai *entrepreneurship*. *Entrepreneurship* dapat menjadi salah satu solusi masalah pembangunan ekonomi dengan meningkatkan jumlah usaha yang dikembangkan oleh *entrepreneur* yang mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, sehingga diperlukan *entrepreneurship* yang dapat meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengurangi jumlah pengangguran di suatu negara. Pada dasarnya *entrepreneurship* juga merupakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar (Darwanto, 2020:).

Menanggapi persaingan dalam perubahan harapan kerja yang kian hari semakin sulit, menurut Winarno dalam Cahyono (2017) menyatakan bahwa sulitnya mendapatkan lapangan kerja menyebabkan problematika bagi keluaran lembaga pendidikan disegala jenjang. Solusi dalam hal itu lulusan sekolah, Madrasah, pesantren maupun perguruan tinggi harus dibekali keahlian *entrepreneurship* melalui kegiatan pendidikan. Apabila masalah penyediaan keahlian *entrepreneurship* di negara ini tidak segera dilaksanakan, maka akan berdampak pada banyaknya lulusan baik dari pendidikan dasar maupun tinggi akan menjadi pengangguran.

Dari beberapa teori di atas, dapat penulis simpulkan bahwa *entrepreneurship* dapat menjadi salah satu solusi dalam mengembangkan sifat kreatif, inovatif dan keberanian mengambil risiko. Dengan *entrepreneurship* dapat membuka peluang dan suatu pencapaian kemandirian dengan menggunakan inovasi dan kreativitas untuk menjadi *entrepreneur*.

Pada umumnya seperti di ketahui bersama bahwa Madrasah adalah sekolah yang

lebih mengutamakan dan berfokus dalam bidang keagamaan dan Ahlak (Ahmad, 2018). Namun, berbeda dengan MAN 1 Solok Plus Keterampilan yang menjadi salah satu Madrasah dalam naungan Kementerian Agama di Kabupaten Solok. Madrasah tersebut memiliki semangat kuat dalam hal pendidikan penguatan sekaligus mengembangkan pendidikan *entrepreneurship*. Selain itu, Madrasah ini juga memiliki keunikan dalam program pengembangan jiwa *entrepreneurship* siswanya yang meliputi berbagai program pengembangan diri seperti program *entrepreneurship* tata boga, tata busana, multimedia dan robotik, yang mana keempat program *entrepreneurship* ini diharapkan bisa membantu menyiapkan lulusan yang *entrepreneur*.

Kepala Madrasah juga punya tekad yang kuat dalam menyiapkan lulusan yang *entrepreneur* sebagaimana di tuangkan dalam salah satu misi Madrasah pada poin keempat yaitu "menciptakan lulusan yang cerdas dan kompetitif", maksudnya adalah lulusan Madrasah diharapkan mampu bersaing di dunia industri, secara cerdas dan berlandaskan dengan nilai-nilai keagamaan.

MAN 1 Solok Plus Keterampilan juga memberikan pendidikan dan praktek lapangan yang langsung terjun ke dunia *entrepreneurship* kepada siswa dengan menyediakan beberapa program *entrepreneurship* program tersebut dilaksanakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan program *entrepreneurship* tata boga, tata busana, multimedia dan robotik, dengan harapan siswa dapat mengembangkan usaha untuk mampu bersaing secara kompetitif, dalam mencari pekerjaan di tengah-tengah sulitnya persaingan dunia kerja saat ini dan menjadi *entrepreneur* sukses. Madrasah berusaha menyiapkan lulusan yang *entrepreneur* dimana siswa bisa memanfaatkan program *entrepreneurship* yang sudah dikuasai di Madrasah tersebut, sehingga para lulusan nantinya memiliki jiwa *entrepreneurship*, kemandirian, kesederhanaan, keikhlasan, ukhuwah Islamiah, kebebasan dan persaingan yang kemudian dapat membuka usaha di masing-masing tempatnya.

Untuk membentuk karakter *entrepreneurship* siswa, kepala sekolah menunjuk 8 guru untuk membimbing siswa dalam program *entrepreneurship*. Setiap program *entrepreneurship* di sekolah di bimbing oleh 2 orang guru sesuai dengan kemampuan yang di miliki oleh guru pembina. Pelaksanaan program *entrepreneurship* memiliki jadwal yang sama setiap minggunya.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan proses untuk menghasilkan data berupa kata yang tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat kita amati (Lexy, 2019:4). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan atau dari orang-orang yang menjadi narasumber dalam sebuah penelitian (Nana, 2011:94).

Adapun jenis penelitian yang tepat adalah jenis penelitian studi kasus (*case study*) studi kasus yaitu penelitian yang di lakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bias berupa tunggal dan jamak, minsalkan berupa atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga

akhirnya diperoleh kesimpulan akurat (Sutedi,2009:61). Metode pada penelitian ini adalah deskriptif disusun berdasarkan informasi dan dikembangkan dalam berbentuk naratif. Selain itu peneliti juga akan mengungkapkan temuan-temuan yang menjadi keunikan dari lokasi penelitian ini (Lexy, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan *Entrepreneurship* yang Terintegrasi Dengan Mata Pelajaran

Program *entrepreneurship* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan sudah masuk ke dalam kurikulum belajar, dan di laksanakan dengan langkah awal pemberian teori di dalam kelas setelah itu melakukan praktek. Pembelajaran program tersebut di lakukan selama 3 kali pertemuan setiap minggunya, program *entrepreneurship* itu dibagi menjadi 2 jam pembelajaran di luar jam pembelajaran wajib. Dan siswa di beri kebebasan untuk memilih program *entrepreneurship* yang mereka inginkan sesuai minat dan bakat yang di milikinya.

Hal ini di perkuat dengan temuan Sudjana dkk (2017) program *entrepreneurship* melalui pembelajaran dan pemberian materi adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dikelas merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran dalam pemberian materi dan praktek merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Kewirausahaan terintegrasi dalam mata pelajaran, pengembangan karakter dapat di integrasikan pada semua mata pembelajaran, dimana guru di dorong untuk menciptakan pengalaman-pengalaman mengelola pembelajaran dengan baik, produktif dan meenyenangkan melalui penerapan model-model pembelajaran yang kreatif,dinamis, yang memungkinkan peserta didik dalam berinteraksi satu sama lain dalam kelompok (Gusti, 2017)

Dari pembahasan di atas mengenai pendidikan *entrepreneurship* yang terintegrasi dengan mata pelajaran di MAN 1 Solok Plus Keterampilan dapat peneliti simpulkan bahwa program *entrepreneurship* yang terintegrasi dengan mata pelajaran sesuai dengan teori, pembelajaran dan pemberian teori dikelas yang di laksanakan di MAN 1 Solok Plus Keterampilan merupa bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

2. Pembelajaran Praktek *Entrepreneurship*

Di MAN 1 Solok Plus Keterampilan terdapat empat program *entrepreneurship* yaitu program *entrepreneurship* tata boga, tata busana, multimedia dan robotik ke empat program tersebut selain dengan pembekalan teori di iringi juga dengan pembelajaran praktek

a. Tata boga

Kegiatan praktek program *entrepreneurship* tata boga ini harus ada pembiayaan dan sarana untuk melakukan kegiatan praktek jika hal tersebut tidak terpenuhi maka tidak akan berlangsung kegiatan praktek. Dan praktek di bina langsung oleh guru pembina program *entrepreneurship* tata boga. Selanjutnya siswa harus mempersiapkan apa aja keperluan yang dibutuhkan pada kegiatan praktek, serta alat dan bahan yang dibutuhkan saat praktek memasak. Dengan adanya praktek program ini siswa bisa menyalurkan hobi serta minatnya di bidang tata boga.

b. Tata busana

kegiatan praktek program *entrepreneurship* tata busana diawali dengan pengenalan alat dan bahan setelah itu mengukur pola, memotong kain sesuai dengan pola, dan dilanjutkan dengan jahit menjahit, hal ini harus ada pembiayaan dan sarana untuk melakukan kegiatan praktek jika hal tersebut tidak terpenuhi maka tidak akan berlangsung kegiatan praktek. Dan praktek di bina langsung oleh guru pembina program *entrepreneurship* tata busana. Selanjutnya siswa harus mempersiapkan apa saja keperluan yang dibutuhkan pada kegiatan praktek. Dengan adanya praktek ini siswa bisa menyalurkan hobi serta minatnya di bidang tata boga.

c. Multimedia

Pembelajaran praktek program *entrepreneurship* multimedia diawali pengenalan alat, aplikasi-aplikasi, dan desain, hal tersebut harus ada pembiayaan dan sarana untuk melakukan kegiatan praktek jika hal tersebut tidak terpenuhi maka tidak akan berlangsung kegiatan praktek. Dan praktek di bina langsung oleh guru pembina program *entrepreneurship* multimedia. Selanjutnya siswa harus mempersiapkan apa saja keperluan yang dibutuhkan pada kegiatan praktek, Dengan adanya praktek siswa lebih semangat lagi dalam kegiatan tersebut, dan dengan adanya program ini siswa bisa menyalurkan hobi serta minatnya di bidang multimedia

d. Robotik

kegiatan pembelajaran praktek program *entrepreneurship* robotik tersebut praktek di bina langsung oleh guru pembina program *entrepreneurship* robotik Selanjutnya siswa harus mempersiapkan apa aja keperluan yang dibutuhkan pada kegiatan praktek, serta alat dan bahan. Dengan adanya program ini siswa bisa menyalurkan hobi serta minatnya. Dan dengan adanya praktek siswa lebih bisa memahami apa yang mereka pelajari.

Pembelajaran praktek memberikan siswa kesempatan untuk dapat mengembangkan secara langsung keterampilan yang telah dipelajarinya. Disisi lain pembelajaran praktik juga bertujuan untuk membuktikan pengetahuan teori yang didapat untuk dikembangkan melalui praktek. Seperti yang dikemukakan oleh Jeff E, at. al dari Saparudin yaitu "*Activities provide an opportunity for participants to practice 23 and involve the mselves in new behaviors, skills, and knowledge*", yang artinya bahwa pembelajaran praktek memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan melibatkan diri untuk sesuatu yang baru dalam perilaku,

keterampilan, dan pengetahuannya (Muhammad, 2017)

Temuan ini di perkuat menurut pendapat Ernawati (2020) adanya pembelajaran praktek maka peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang nyata sesuai dengan lingkungan kerja. Sehingga pembelajaran praktek merupakan pembelajaran yang memberikan kepada siswa pengalaman nyata dan keterampilan secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan sesuai dengan peralatan yang digunakan.

Dari pembahasan di atas mengenai pembelajaran praktek *entrepreneurship* yang di lakukan di MAN 1 Solok Plus Keterampilan sudah mampu memberikan pengalaman nyata kepada siswanya sesuai dengan lingkungan kerja. Sehingga pembelajaran praktek di MAN 1 Solok Plus Keterampilan yaitu merupakan pembelajaran yang memberikan kepada siswa pengalaman nyata dan keterampilan secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan sesuai dengan peralatan yang digunakan.

3. Pengembangan bisnis

Pengembangan bisnis hasil karya program *entrepreneurship* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan ini belum di sebar luaskan ke luar Madrasah baru di kalangan Madrasah saja.

a. Tata boga

pengembangan bisnis program tata boga berupa masakan yang telah di buat oleh siswa sewaktu praktek, dan Selanjutnya hasil karya dari program *entrepreneurship* tata boga biasanya dilakukan pemasaran di kantin Madrasah dan di tawarkan kepada guru-guru. Dengan adanya pengembangan bisnis berupa pemasaran karya guru bahkan tim penilai bisa melihat, memesan, dan mengukur kemampuan siswa, apakah makin meningkat atau malah sebaliknya.

b. Tata busana

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumtasi pengembangan bisnis berupa penilaian dan hasil karya. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemasaran hasil karya ini sama dengan penilaian akhir dari sebuah karya siswa. Biasanya pemasaran hasil karya ini di pajang di koperasi Madrasah. Dengan adanya pengembangan bisnis pemasaran karya, guru bahkan tim penilai bisa melihat dan mengukur kemampuan siswa

c. Multimedia

pengembangan bisnis berupa pameran dari karya program multimedia tersebut, hasil karya ini sama dengan penilaian akhir dari sebuah karya siswa. Biasanya hasil karya jika jenis spanduk di pajang di Madrasah, beda kalau jika sejenis video atau foto itu di sebar di sosial media Madrasah. Dengan hasil karya, guru bahkan tim penilai bisa melihat dan mengukur kemampuan siswa.

d. Robotik

Pengembangan bisnis hasil karya ini sama dengan penilaian akhir dari sebuah karya siswa. Biasanya hasil karya ini dilaksanakan pada akhir praktek. Dengan hasil karya dari program robotik ini bisa di pajang di Madrasah dan bisa membuat kesan penampilan Madrasah lebih menarik.

Hal ini di perkuat dengan temuan Turmudi (2020) bahwasanya Untuk menunjang pengembangan bisnis progam *entepreneurship* dari penelitiannya mengenalkan strategi dari Kotler dan Keller. Ia menawarkan teori baru dalam pemasaran kewirausahaan, bahwa pemasaran tergantung dari dua komponen yang saling membutuhkan yakni antara Industry (produsen) dan market (konsumen).

Dua komponen ini sangat penting diperhatikan dalam upaya pemasaran suatu barang atau jasa. Dijelaskan bahwa pemasaran antara produsen dan konsumen saling membutuhkan. Produsen membutuhkan informasi dan uang kepada konsumen, sementara itu konsumen membutuhkan komunikasi dan pelayanan yang baik dari produsen. Dari dua arah kebutuhan masing- masing menuntut suatu keseimbangan (*balancsing*) antara yang diberikan dan dibutuhkan hingga pemasaran dapat berjalan lancar.

Hasil temuan Muwaffiqi (2022) Kegiatan pemasaran dalam pengembangan program kewirausahaan adalah proses ahir dari strategi pelaksanaan program vokasi yang dikelola oleh siswa, yang dilaksanakan dalam lingkup madrsah dan dengan menyesuaikan price yang sesuai dengan pengeluaran kebutuhan setempat. Dalam lembaga sekolah atau madrasah pemasaran didefinisikan sebagai pengelolaan yang sistematis dari pertukaran nilai-nilai yang sengaja dilakukan untuk mempromosikan misi-misi sekolah.atau madrasah berdasarkan pemuasan kebutuhan nyata baik itu untuk masyarakat sosial pada umumnya". Strategi pemasaran dalam lingkup madrasah sasaran yang dituju adalah warga madrasah karena jangkuan antara konsumen dan produsen masih sedikit.

Dari pembahasan di atas mengenai pengembangan bisnis di MAN 1 Solok Plus Keterampilan dapat di simpulkan bahwa pengembangan bisnis berupa pemasaran hasil karya yang di lakukan di MAN 1 Solok Plus keterampilan sudah berjalan dengan baik meskipun itu masih dalam lingkup Madrasah karena jangkuan antara konsumen dan produsen masih sedikit

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai program *entrepreneurship* dalam menyiapkan lulusan untuk menjadi *entrepreneur* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Pendidikan *Entrepreneurship* yang Terintegrasi Dengan Mata Pelajaran
program *entrepreneurship* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan sudah masuk ke dalam kurikulum belajar, dan di laksanakan dengan langkah awal pemberian teori di dalam kelas setelah itu melakukan praktek. Pembelajaran program tersebut di lakukan selama 3 kali pertemuan setiap minggunya, program *entrepreneurship* itu dibagi menjadi 2 jam pembelajaran di luar jam pemebelajaran wajib. Dan siswa di beri kebebasan untuk memilih program *entrepreneurship* yang mereka inginkan sesuai minat dan bakat yang di milikinya.
2. Pembelajaran praktek *entrepreneurship*
Pembelajaran praktek memberikan siswa kesempatan untuk dapat mengembangkan secara langsung keterampilan yang telah dipelajarinya. Disisi lain

pembelajaran praktek juga bertujuan untuk membuktikan pengetahuan teori yang didapat untuk dikembangkan melalui praktek. Empat program *entrepreneurship* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan sudah dilakukan dengan pembelajaran praktek *entrepreneurship*.

3. Pengembangan bisnis

Pengembangan bisnis hasil karya program *entrepreneurship* di MAN 1 Solok Plus Keterampilan ini belum di sebar luaskan ke luar Madrasah baru di kalangan Madrasah saja. Pengembangan bisnis di lakukan dengan pemasaran produk dari semua program *entrepreneurship* yang ada di Madrasah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Marlo, *Entrepreneurship Hukum Langit*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2018
- Agung Wahyu Handaru, "Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa dan Minang di Bekasi Utara)", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. VI, No. 1, Jakarta, 2015, hal. 357
- Antoni, 2019 "Muslim Entrepreneurship: Membangun Muslimpreneurs Characteristics
- Aristianto, Zamzami. 2018. *Sukses Itu Tak seperti Kata Motivator: Doping Wirausaha Dosis Tinggi Buat Hadapi Pasar Bebas*. (Yogyakarta: CV. Panca Abadi Purwokerto)
- Ariyanto, Aris, dkk 2021, *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, Sumatra Barat: Insan Cendika Mandiri.
- Asri, Y. N. (2018). Pembelajaran Berbasis STEM Melalui Pelatihan Robotika. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, Vol. 3 (No. 3).
- Aziz, Abdul Ahmad. 2016. Perkembangan Madrasah Suatu Tinjauan Historis-Politis. Edukasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* Vol. 4 No. 2.
- Badrus Turmudi, *Pembentukan Vocational Skill Melalui Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sentara Produksi Roti Siswa Madrasah Aliyah Al-Khidmah Ngronggo Kab.Nganjuk*, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepala Masyarakat UNSIQ*, Vol.7 No.3 2020, hlm.281
- Buna'I. 2018 *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press)
- Danang Sunyoto, *Entrepreneurship Untuk Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta, 2013
- Dengan Pendekatan Knowledge Based Economy", *El-Hikam*, Vol. VII, No. 2, Lombok barat 2014, hal.332
- Donald Rutherford, *Dictionary of Economics*, Routledge, London, 2002, hal. 297
- Dwi Cahyono. Bayu. 2017. Tesis. Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo. Yogyakarta. UIN Suka.
- Eryanto Henry Dkk. (2020) *Model Pengembangan Entrepreneurship Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah*, vol 4 no 1, 1-14
- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Kewirausahaan Islami*, (Yogyakarta: Editie Pustaka, 2016), hlm. 4
- Friday O. Okpara, "The Value of Creativity and Innovation in Entrepreneurship", *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, Rossi Smith Academic Publishing, Oxford, 2017

- Hannah Orwa Bula, "Evolution and Theories of Entrepreneurship: A Critical Review on the Kenyan Perspective", *International Journal of Business and Commerce*, Vol. 1, No.11, Lahore, 2012, hal. 82
- Hartanti. 2018. *Manajemen Pengembangan Entrepreneurship (entrepreneurship) siswa SMK 4 yogyakarta*. tesis megister universitas negeri Yogyakarta: tidak diterbitkan
- Inang, I., Thaitami, S. H., & Mulia, F. A. (2022). *Model Pengembangan Entrepreneurship Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Kabupaten Tebo dalam Program School of Entrepreneurship untuk Menciptakan Siswa Mandiri Ekonomi* [Model Pengembangan Kewirausahaan SMK Negeri 8 Kabupaten Tebo dalam Program Sekolah Kewirausahaan Guna Mewujudkan Siswa Mandiri Ekonomi]. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 1(2), 32-41.
- Isrososiawan, jurnal jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, edisi ix, *Peran Entrepreneurship dalam Pendidikan*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN, 2019) hlm. 27
- Kasmir, *Entrepreneurship*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2017, hal. 20
- Latief, Jamil. 2017. *Kewirausahaan, Kiat Menjadi Wirausaha*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Mahfuda, A. N. (2022). *Studentpreneur pada Pembelajaran Kemandirian Wirausaha Siswaswi Kelas XII Agribisnis dan Holtikultura di SMK Negeri 5 Jember* [Studentpreneur in Entrepreneurial Independence Learning for Class XII Students of Agribusiness and Horticulture at SMK Negeri 5 Jember]. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 98-111
- Muhammad Saroni. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*. (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media 2012), hal 49
- Peraturan Pemerintah (2022) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Rakib, M., Najib, M., & Taufik, M. (2022). *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan* [Growing Entrepreneurial Spirit for Vocational High School Students]. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 50-58
- Royami, T., Ismail, K., & Afifah, S. (2022). *Analisis Pembelajaran Entrepreneurship dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Peserta Didik Kelas IX IPS di MA Nurul Huda Sukaraja* [Analysis of Entrepreneurship Learning in Forming the Entrepreneurial Spirit of Class IX IPS Students at MA Nurul Huda Sukaraja]. 10.
- Rulam Ahmadi. 2019. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang)
- Rusdin Pohan. 2017. *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal)
- Sriwahyuni Eci, Dkk. (2023). *Implementation of the Entrepreneurship Program in Preparing Students Become Entrepreneurs*. *Jurnal Pekerjaan Sosial dan Pendidikan Sains*, 4(1), 27-43.
- Suharsimi Arikunto. 2022. *Prosedur penelitian suatu praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suryana, *Entrepreneurship: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta, 2017

Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta, Salemba Empat, 2018, h. 4

Wiranto. Siswo. 2022. *The Implemtation of Entrepreneurship Education in The Higher Education*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 18. No. 4.